

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan bahan pangan yang penting bagi masyarakat Indonesia karena umumnya masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan utama. Hal tersebut bisa dilihat dari data perkembangan konsumsi beras dalam rumah tangga dari periode tahun 2002 sampai 2016 dengan tingkat konsumsi rata rata yaitu 102.21 kg/kapita/tahun (Kementan 2017). Tingkat konsumsi beras di Indonesia yang tinggi menyebabkan kekurangan komoditas beras sebagai bahan pokok sehingga dalam memenuhi kebutuhan pangan pemerintah Indonesia masih mengimpor beras (Kementan 2015).

Produksi padi di lapang memiliki resiko yang cukup tinggi karena seringkali terkendala oleh kondisi cuaca ekstrim yang tidak dapat diprediksi dan adanya gangguan organisme pengganggu tanaman. Hama utama tanaman padi yang sering merugikan petani adalah wereng batang coklat (*Nilaparvata lugens*). Menurut Nurhaeti *et al.* (2010) serangan 1 sampai 4 ekor wereng/rumpun pada periode anakan menurunkan hasil 35% sampai 77%, serangan pada masa bunting menurunkan hasil 20% sampai 37% sedangkan serangan pada masa pemasakan menurunkan hasil sebesar 28%. Kerugian yang diakibatkan oleh serangan hama tersebut sangat besar dampaknya terhadap penurunan hasil panen. Budidaya tanaman padi perlu adanya tindakan pengendalian hama penyakit. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas padi yaitu dengan penanaman tanaman hias refugia di pematang lahan tanaman padi. Diharapkan serangan hama dapat menurun sehingga produktivitas dapat meningkat.

Kenikir (*Cosmos caudatus kunth*) merupakan salah satu jenis sayuran *indigenous* di Indonesia. Sayuran *indigenous* adalah sayuran lokal yang berasal dari daerah tertentu dan termasuk spesies pendatang dari wilayah geografis lain tetapi telah berevolusi dengan iklim dan geografis wilayah Indonesia (Balitsa 2007). Tanaman refugia dapat menjadi konservasi musuh alami karena tanaman refugia memiliki aroma dan warna yang disukai oleh hama. Tanaman yang termasuk refugia diantaranya yaitu tanaman kenikir, tanaman kertas dan tanaman bunga matahari. Menurut Hermanto (2008) tanaman kenikir dapat tumbuh dengan kisaran tinggi tanaman antara 21 sampai 81 cm. Menurut Wahyuni *et al.* (2013) tumbuhan berbunga yang dijadikan tanaman refugia diharapkan dapat menjadi tempat perlindungan serta sebagai penyedia pakan bagi predator dari hama tanaman padi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan budidaya tanaman padi dan pengalaman kerja dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

suatu instansi dalam aspek teknis maupun manajerial. Tujuan khususnya adalah untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan budidaya tanaman padi. Mengetahui konservasi musuh alami menggunakan tanaman refugia

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Botani Padi

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tanaman padi tersebut merupakan salah satu anggota genus *Oryza* L.

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Sub kingdom	: <i>Viridiplantae</i>
Infra kingdom	: <i>Streptophyta</i>
Super divisi	: <i>Embryophyta</i>
Divisi	: <i>Tracheophyta</i>
Sub divisi	: <i>Spermatophytina</i>
Kelas	: <i>Magnoliopsida</i>
Super ordo	: <i>Lilianaes</i>
Ordo	: <i>Poales</i>
Familia	: <i>Poaceae</i>
Genus	: <i>Oryza</i> L.
Spesies	: <i>Oryza sativa</i> L.

### 2.2 Morfologi

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman berbatang basah, tinggi antara 50 cm sampai 150 cm. Tanaman padi mempunyai batang yang tegak, lunak, beruas, berongga, kasar dan berwarna hijau. Tanaman padi mempunyai daun tunggal yang berbentuk pita dengan ujung yang runcing, bertepi rata, berpelelah, pertulangannya sejajar, dan berwarna hijau, serta mempunyai panjang 15 cm sampai 30 cm. Buah tanaman padi mempunyai tekstur keras dan terjurai pada tangkai. Tanaman padi yang tua akan mengalami perubahan warna dari warna hijau menjadi kuning. Tanaman padi mempunyai biji yang keras, berbentuk bulat telur, dan berwarna putih atau merah. Butir-butir padi yang sudah lepas dari tangkainya disebut gabah dan apabila sudah dibuang kulit luarnya disebut beras. Tanaman padi termasuk keluarga rumput-rumputan yang ditanam melalui biji secara langsung atau melalui persemaian terlebih dahulu (Sembiring 2013).

Batang tanaman padi tersusun dari rangkaian ruas-ruas dan antara ruas yang satu dengan yang lainnya dipisah oleh suatu buku. Ruas batang padi di dalamnya